

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah melalui pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan Pengelolaan SDM di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin yang di analisis secara kualitatif.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Topik penelitian adalah sumber data yang dapat memberikan data dan informasi tentang situasi dan kondisi yang dibutuhkan oleh peneliti. Dan apa yang berasal dari informan atau sumber data dan informasi lain yang relevan dengan kebutuhan yang diteliti. Oleh karena itu, objek penelitian ini adalah manajemen sumber daya manusia yang dalam hal ini adalah Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin dan Pengurus inti

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini Jl. Setia RT. 38, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, <sup>30</sup>Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>1</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Rajawali Pers, 2010), 75.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang didapatkan langsung dari hasil wawancara oleh pengurus inti

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang akan diteliti adalah Pengelolaan SDM di Majelis Taklim Dzikir dan Sholawat As-Shofa Banjarmasin Dalam penelitian ini yang termasuk dari data primer adalah hasil wawancara dengan ketua dan pengurus.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini, seperti jurnal, makalah, artikel, buku, majalah, koran, internet, dan sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

#### **E. Teknik Pengumpulan data**

##### **1. Observasi**

Merupakan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan, serta dicatat secara sistematis dan dapat dikontrol keandalan (reabilitas) juga kesahihannya (validitasnya).

Dengan adanya observasi, peneliti tidak akan merasa bingung karena dapat menyaksikan secara langsung bagaimana keadaan tempat yang ingin diteliti sebelum penelitian dilakukan.

## 2. Wawancara

Suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi lisan secara langsung dari responden dan melakukan proses tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih. Wawancara dilakukan oleh kedua belah pihak, termasuk pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara yang menjawab pertanyaan. Data yang akan kami ungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya merupakan data penelitian yang dapat dipercaya.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan benda-benda tertulis seperti buku, jurnal, dokumen, aturan, notulen rapat, buku harian, dan lain sebagainya.

Dokumen adalah data lain yang menguatkan terkandung dalam dokumen penting, seperti lembaga yang diselidiki. Ada juga foto yang dapat Anda gunakan untuk mendukung atau meningkatkan penelitian Anda, dan sumber tertulis lainnya yang dapat membantu penelitian Anda lebih lanjut.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan mengumpulkan data dengan mudah melalui wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam

penelitian ini, data yang telah diolah disajikan dalam format narasi kualitatif dalam format narasi yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan di lapangan, dan dianalisis sesuai kenyataan dengan dan dilengkapi sebagai berikut. Penjelasan berdasarkan pendapat peneliti